

## **PENGALAMAN BELAJAR PRAKTIKUM SECARA *ONLINE* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

### ***Online Practicum Learning Experience during for Nursing Students during the Covid-19 Pandemic***

**Intan Suci Rahayu<sup>1</sup>; Noraliyatun Jannah<sup>2</sup>; Putri Mayasari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>2</sup>Bagian Keilmuan Manajemen Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>3</sup>Bagian Keilmuan Keperawatan Dasar dan Dasar Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Email: [intan.suci@mhs.unsyiah.ac.id](mailto:intan.suci@mhs.unsyiah.ac.id); [nora@unsyiah.ac.id](mailto:nora@unsyiah.ac.id); [putri.mayasari@unsyiah.ac.id](mailto:putri.mayasari@unsyiah.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kemunculan virus corona membuat tatanan kehidupan baru bagi dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan baru mengenai kuliah *online* di masa pandemi Covid-19. Praktikum keperawatan juga dilaksanakan secara *online*, sehingga memberikan pengalaman belajar baru pada mahasiswa keperawatan baik dari aspek kebermaknaan, komprehensifitas dan pengelolaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman belajar praktikum secara *online* selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan desain *deskriptif eksploratif*, dengan populasi berjumlah 555 orang dan jumlah sampel sebanyak 233 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi rata-rata jawaban responden terhadap kuesioner pengalaman belajar adalah 5,57 (79,6%) yang menunjukkan berada pada skala “agak setuju-setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan mendapatkan pengalaman belajar yang positif pada ketiga aspek lingkungan belajar kebermaknaan, komprehensifitas dan pengelolaan pada praktikum yang dilaksanakan secara *online*. Diharapkan bagi mahasiswa keperawatan harus lebih giat dalam belajar dan mengambil pelajaran yang baik dari praktikum secara *online*, agar ilmu yang sudah diberikan selama pembelajaran praktikum secara *online* dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk menjadi calon perawat yang berkompeten di masa depan.

**Kata Kunci** : Pengalaman Belajar, Praktikum secara *online*, Pandemi Covid-19

### **ABSTRACT**

*The emergence of the corona virus has created a new order of life for the world of education. The Indonesian government has set a new policy regarding online lectures during the Covid-19 pandemic. Nursing practicum is also carried out online, thus providing a new learning experience for nursing students both in terms of meaningfulness, comprehensiveness and management. The purpose of this study was to find out how the online practicum learning experience during the Covid-19 pandemic was for students of the Faculty of Nursing at Syiah Kuala University. This type of research is quantitative, using an exploratory descriptive design, with a population of 555 people and a total sample of 233 people. Sampling using stratified random sampling technique. The data collection tool used in the form of a questionnaire distributed via google form. This study used univariate analysis. The results showed that the average distribution of respondents' answers to the learning experience questionnaire was 5.57 (79.6%) which indicated that it was on the "somewhat agree-agree" scale. This shows that nursing students get a positive learning experience in the three aspects of the learning environment of meaningfulness, comprehensiveness and management of the online practicum. It is hoped that nursing students must be more active in learning and take good lessons from online practicums, so that the knowledge that has been given during online practicum learning can be useful knowledge to become competent nurses candidates in the future.*

**Keywords** : Learning experience, Online practicum, Covid-19 pandemic

## PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan kemunculan penyakit menular baru di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China yang pertama kali dilaporkan oleh WHO *China Country Office*. China langsung menyelidiki peristiwa tersebut sebagai jenis virus corona baru. Kemudian pada tanggal 11 Maret 2020, penyakit virus corona atau Covid-19 (*Corona Virus Disease 19*) ditetapkan sebagai pandemi sebab telah menginfeksi masyarakat di berbagai belahan dunia. Hingga pada tanggal 9 Juli 2020, WHO mencatat 1.184.226 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 dan 545.481 kasus meninggal di seluruh dunia sedangkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan 70.736 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 3.417 kasus meninggal (Kemenkes RI, 2020). Penyakit virus corona (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona baru sebagai sindrom pernapasan akut parah yang diberi nama virus corona 2 (SARS-CoV-2). Pasien yang terdiagnosis penyakit virus corona akan mengalami demam, kelelahan dan batuk kering (ILO, 2020).

Sebagai langkah antisipasi untuk mengurangi angka kejadian kasus virus corona di wilayah Indonesia, maka pemerintah segera mengambil tindakan seperti membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah sehingga segala aktivitas dilakukan melalui rumah seperti sekolah *online* dirumah, bekerja dari rumah (*work from home*), serta kegiatan beribadah pun dirumahkan (Yunus & Rezki, 2020). Langkah antisipasi lainnya yang dilakukan pemerintah di Indonesia adalah dengan menerapkan kebijakan *lockdown* di berbagai daerah termasuk pemerintahan Provinsi Aceh (CNN Indonesia, 2020).

Kemendikbud juga mendorong perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan secara *online* melalui *video conference*, *e-mail*, aplikasi pengiriman pesan, dan layanan

berbasis teknologi informasi lainnya (Kemendikbud, 2020). Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan salah satu perguruan tinggi yang melakukan perkuliahan secara *online* mengikuti Surat Edaran tentang protokol pelaksanaan kegiatan akademik, non-akademik, tenaga kependidikan, satuan tugas, dan pusat krisis (*crisis center*) dalam mencegah penyebaran Covid-19 di USK yang terhitung dari tanggal 17 sampai dengan 30 Maret 2020 (Ifdhal, 2020). Selanjutnya perkuliahan *online* diperpanjang sampai akhir semester Genap 2019/2020 (Redaksi, 2020). Kemudian pada Oktober 2020 USK kembali memperpanjang kuliah *online* sampai akhir semester ganjil 2020/2021 (Reubee, 2020). Perkuliahan secara *online* dilaksanakan dalam bentuk metode *online* seperti pemberian bahan ajar menggunakan media *E-Learning* USK atau tugas *via e-mail* dan media sosial atau media *online* lainnya. Begitu pula untuk praktikum atau aktivitas laboratorium lain ditunda pelaksanaannya atau dilaksanakan dalam bentuk yang relevan secara *online* (Ifdhal, 2020).

Fakultas Keperawatan USK melaksanakan pembelajaran praktikum secara *online* dengan menggunakan media belajar melalui *video conference* dan materi belajar praktikum melalui *E-Learning* dan video dari Youtube. Penelitian yang dilakukan di USK memperlihatkan bahwa pada masa pandemi media *E-Learning* meningkat penggunaannya dari 30% menjadi 85%. Peningkatan ini terjadi begitu signifikan karena dosen dan mahasiswa memanfaatkan media *E-Learning* USK untuk menyalurkan materi pembelajaran dan membuka forum diskusi untuk menjalin komunikasi yang baik secara jarak jauh antara dosen dan mahasiswa (Mislinawati & Fitriani, 2020).

Pembelajaran praktikum di laboratorium menjadi bagian yang penting dalam pendidikan keperawatan. Praktikum di laboratorium akan

melatih mahasiswa keperawatan dalam melakukan tindakan keperawatan serta akan menjadi lulusan keperawatan yang siap untuk bersaing di sistem pelayanan kesehatan. Pengalaman belajar praktikum akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, pengalaman belajar praktikum yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik terhadap hasil belajar mahasiswa (Apriani, Somantri, & Pahria, 2020).

Hasil wawancara yang dilakukan pada 5 mahasiswa keperawatan angkatan 2017 mengatakan bahwa banyak merasakan pengalaman belajar yang unik selama menjalani praktikum secara *online* baik positif maupun negatif. Salah satu mahasiswa mengaku mendapatkan pengalaman yang menyenangkan sebab masih bisa mengikuti perkuliahan praktikum di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengalaman belajar praktikum secara *online* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala selama pandemi Covid-19.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif, *deskriptif eksploratif* dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan *google form*. Penelitian berlangsung selama 17 hari mulai tanggal 27 September-13 Oktober 2021. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa program studi ilmu keperawatan S1 tahun ajaran 2020/2021 di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 233 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner baku *Learning Experience Questionnaire (LEQ)* yang pertama kali dikembangkan di Stockholm oleh Borglund, et al (2016) dalam bentuk skala *Likert* dengan rentang nilai 1-7 dengan pilihan jawaban yaitu

“sangat setuju, setuju, agak setuju, ragu-ragu, agak tidak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Kuesioner ini terdiri dari 22 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 domain diikuti dengan indikator dari masing-masing domain tersebut serta 4 pertanyaan umum untuk mengetahui saran dan pendapat responden mengenai pengalaman belajar (Borglund et al., 2016).

Kuesioner yang digunakan dalam versi bahasa Indonesia dengan melakukan *back translation* di UPT Bahasa Universitas Syiah Kuala. Hasil uji *construct validity* yang diperoleh dari kuesioner versi bahasa Indonesia ini adalah 0,389-0,775 dan dinyatakan reliabel karena didapatkan nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,917. Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapatkan surat lulus etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Analisa data terdiri dari analisa univariat.

## HASIL

Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Data Demografi

Data demografi responden dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, umur dan angkatan dari responden yang dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 1. Distribusi Data Demografi Responden dari Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala (n=233)

No.	Data Demografi	f	%
1.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	6	2.6
	Perempuan	227	97.4
2.	<b>Umur</b>		
	18	47	20.2

No.	Data Demografi	f	%
	19	44	18.9
	20	47	20.2
	21	44	18.9
	22	46	19.7
	23	5	2.1
3.	<b>Angkatan</b>		
	2017	55	23.6
	2018	57	24.5
	2019	57	24.5
	2020	64	27.4

Sumber: Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 1. disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 227 orang (97,4%). Umur terbanyak dari responden adalah 18 dan 21 tahun dengan jumlah yang sama sebanyak 47 orang (20,2%) dan angkatan responden terbanyak pada penelitian ini adalah angkatan 2020 yang berjumlah 64 orang (27,4%).

## 2. Analisa Univariat

### a. Pengalaman Belajar Praktikum secara Online selama Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala

Pengalaman belajar praktikum secara online dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengalaman Belajar Praktikum secara Online pada Mahasiswa Keperawatan berdasarkan LEQ (n=233)

No	Domain dan Indikator	No Pernyataan	Sangat tidak setuju f(%)	Tidak Setuju f(%)	Agak tidak setuju f(%)	Ragu-ragu f(%)	Agak setuju f(%)	Setuju f(%)	Sangat setuju f(%)	Total f(%)
1	<b>Kebermaknaan</b>									
	Tugas-tugas yang memberikan stimulasi	1	0 (0.0)	5 (2.1)	2 (0.9)	7 (3.0)	43 (18.5)	145(62.2)	31 (13.3)	233 (100.0)
	Eksplorasi dan pengalaman pribadi	2	1 (0.4)	4 (1.7)	6 (2.6)	16 (6.9)	39 (16.7)	136 (58.4)	31 (13.3)	233 (100.0)
	Tantangan	3	0 (0.0)	0 (0.0)	3 (1.3)	25 (10.7)	54 (23.2)	129 (55.4)	22 (9.4)	233 (100.0)
	Kebersamaan	4	0 (0.0)	2 (0.9)	7 (3.0)	22 (9.4)	33 (14.2)	143 (61.4)	26 (11.1)	233 (100.0)
		5	5 (2.1)	19 (8.2)	9 (3.9)	31 (13.3)	33 (14.2)	98 (42.0)	38 (16.3)	233 (100.0)
		6	2 (0.9)	0 (0.0)	0 (0.0)	22 (9.4)	48 (20.6)	137 (58.8)	24 (10.3)	233 (100.0)
2	<b>Komprehensifitas</b>									
	Tujuan dan pengorganisasian yang jelas	7	0 (0.0)	6 (2.6)	3 (1.3)	18 (7.7)	42 (18.0)	131 (56.2)	33 (14.2)	233 (100.0)
	Pemahaman mata kuliah	8	0 (0.0)	2 (0.9)	2 (0.9)	22 (9.4)	49 (21.0)	127 (54.5)	31 (13.3)	233 (100.0)
		9	2 (0.9)	5 (2.1)	6 (2.6)	28 (12.0)	55 (23.6)	117 (50.2)	20 (8.6)	233 (100.0)
		10	0 (0.0)	1 (0.4)	8 (3.4)	25 (10.7)	36 (15.5)	134 (57.5)	29 (12.4)	233 (100.0)
		11	1 (0.4)	0 (0.0)	4 (1.7)	16 (6.9)	18 (7.7)	137 (58.8)	57 (24.5)	233 (100.0)
	Penyelarasan konstruktif	12	2 (0.9)	4 (1.7)	7 (3.0)	35 (15.0)	42 (18.0)	119 (51.1)	24 (10.3)	233 (100.0)
	Masukan dan keamanan	13	0 (0.0)	0 (0.0)	2 (0.9)	22 (9.4)	37 (15.9)	148 (63.5)	24 (10.3)	233 (100.0)
		14	2 (0.9)	7 (3.0)	16 (6.9)	29 (12.4)	25 (10.7)	129 (55.4)	25 (10.7)	233 (100.0)

No	Domain dan Indikator	No Pernyataan	Sangat tidak setuju f(%)	Tidak Setuju f(%)	Agak tidak setuju f(%)	Ragu-ragu f(%)	Agak setuju f(%)	Setuju f(%)	Sangat setuju f(%)	Total f(%)
	Masukan dan keamanan	14	2 (0.9)	7 (3.0)	16 (6.9)	29 (12.4)	25 (10.7)	129 (55.4)	25 (10.7)	<b>233 (100.0)</b>
		15	6 (2.6)	5 (2.1)	5 (2.1)	37 (15.9)	37 (15.9)	126 (54.1)	17 (7.3)	<b>233 (100.0)</b>
		16	0 (0.0)	0 (0.0)	2 (0.9)	17 (7.3)	49 (21.0)	138 (59.2)	27 (11.6)	<b>233 (100.0)</b>
<b>3</b>	<b>Pengelolaan</b>									
	Latar belakang pengetahuan yang memadai	17	1 (0.4)	5 (2.1)	16 (6.9)	27 (11.6)	44 (18.9)	118 (50.6)	22 (9.4)	<b>233 (100.0)</b>
	Waktu untuk reflex	18	1 (0.4)	6 (2.6)	5 (2.1)	43 (18.5)	46 (19.8)	107 (45.9)	25 (10.7)	<b>233 (100.0)</b>
	Variasi dan pilihan	19	2 (0.9)	5 (2.1)	5 (2.1)	20 (8.6)	48 (20.6)	127 (54.5)	26 (11.2)	<b>233 (100.0)</b>
		20	2 (0.9)	3 (1.3)	4 (1.7)	30 (12.9)	29 (12.4)	140 (60.0)	25 (10.7)	<b>233 (100.0)</b>
	Kerjasama	21	3 (1.3)	0 (0.0)	10 (4.3)	13 (5.6)	47 (20.1)	123 (52.8)	37 (15.9)	<b>233 (100.0)</b>
	Dukungan	22	0 (0.0)	2 (0.9)	6 (2.6)	25 (10.7)	46 (19.7)	130 (55.8)	24 (10.3)	<b>233 (100.0)</b>

Sumber: Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa  $\geq 42,0\%$  responden menjawab “setuju” pada 22 pernyataan LEQ. Responden paling banyak menjawab “setuju” pada pernyataan nomor 13 domain Komprehensifitas indikator Penyelarasan konstruktif dengan sebanyak 148 orang (63,5%).

Selanjutnya pada domain kebermaknaan nomor 1 indikator Tugas-tugas yang memberikan stimulasi dengan frekuensi

sebanyak 145 orang (62,2%). Sedangkan pada domain pengelolaan jawaban “setuju” terbanyak yang responden pilih ialah pada pernyataan nomor 20 indikator Variasi dan pilihan dengan frekuensi 140 orang (60,0%).

Berdasarkan distribusi jawaban responden pada tabel 2. diatas, peneliti mendapatkan rata-rata (mean) dari pengalaman belajar mahasiswa keperawatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Rata-Rata Pengalaman Belajar Praktikum secara *Online* pada Mahasiswa Keperawatan berdasarkan LEQ

No	Domain dan Indikator	No Pernyataan	Min	Max	Mean	%	
1	<b>Kebermaknaan</b>	Tugas-tugas yang memberikan stimulasi	1	2	7	5.78	82.6
		Eksplorasi dan pengalaman pribadi	2	1	7	5.66	80.9
			3	3	7	5.61	80.1
			4	2	7	5.66	80.9
		Kebersamaan	5	1	7	5.21	74.4
			6	1	7	5.67	81.0
2	<b>Komprehensifitas</b>	Tujuan dan pengorganisasian yang jelas	7	2	7	5.67	81.0
			8	2	7	5.67	81.0

No	Domain dan Indikator	No Pernyataan	Min	Max	Mean	%
	Pemahaman mata kuliah	9	1	7	5.40	77.1
		10	2	7	5.64	80.6
		11	1	7	5.96	85.1
	Penyelarasan konstruktif	12	1	7	5.42	77.4
		13	3	7	5.73	81.9
	Masukan dan keamanan	14	1	7	5.38	76.9
		15	1	7	5.32	76.0
		16	3	7	5.73	81.9
<b>3</b>	<b>Pengelolaan</b>					
	Latar belakang pengetahuan yang memadai	17	1	7	5.36	76.6
	Waktu untuk reflex	18	1	7	5.35	76.4
	Variasi dan pilihan	19	1	7	5.54	79.1
		20	1	7	5.58	79.7
	Kerjasama	2	1	7	5.65	80.7
	Dukungan	22	2	7	5.58	79.7
	<b>Mean Total</b>				<b>5.57</b>	<b>79.6</b>

Sumber: Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 3. dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden yang mengisi kuesioner LEQ adalah 5,57 (79,6%)

Tabel 4. Distribusi Rata-Rata Domain Pengalaman Belajar Praktikum secara *Online* pada Mahasiswa Keperawatan berdasarkan LEQ

No	Domain Pengalaman Belajar	Mean	%
1	Kebermaknaan	5.60	80.1
2	Komprehensifitas	5.59	79.9
3	Pengelolaan	5.51	78.7

Sumber: Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden dari ketiga domain pengalaman belajar adalah berada diatas 5 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden terhadap ketiga domain pengalaman belajar berada pada skala “agak setuju-setuju”.

yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden berada pada skala “agak setuju-setuju”.

## PEMBAHASAN

Praktikum secara *online* di masa pandemi Covid-19 memberikan pengalaman belajar yang positif kepada mahasiswa keperawatan USK. Karena meskipun dalam kondisi pandemi, mahasiswa masih bisa belajar tentang praktik asuhan keperawatan secara *online* dari rumah dan menambah ilmu pengetahuan terhadap praktikum yang dapat dilihat dari tiga domain pengalaman belajar berikut.

### 1. Kebermaknaan mahasiswa terhadap praktikum secara *online* selama pandemi Covid-19 di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala

Menurut Borglund et al., (2016), kebermaknaan merupakan kemampuan seseorang yang berhubungan dengan emosional untuk memaknai, menilai serta menerima

rangsangan dari sesuatu yang telah dipelajari. Pada domain kebermaknaan, distribusi frekuensi terbanyak diperoleh pada pernyataan ke 1 dari indikator tugas-tugas yang memberi rangsangan dengan frekuensi 145 orang (62,2%) menjawab setuju.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan tugas-tugas yang merangsang dalam pembelajaran melalui media *online* berupa materi pembelajaran dan video yang mendukung pembelajaran yang dibagikan melalui media *online*. Pada pembelajaran praktikum secara *online* dosen menggunakan metode pembelajaran *online* seperti menggunakan media belajar melalui *video conference* dan materi belajar praktikum melalui *E-Learning* dan video dari Youtube sebagai langkah untuk memberikan pemahaman yang optimal kepada mahasiswa seperti halnya belajar praktikum di laboratorium. Metode video memberikan rangsangan yang baik kepada mahasiswa untuk termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandini & Sukarni (2021) yang mengungkapkan bahwa 48% mahasiswa kesehatan puas dengan metode pembelajaran *online* di masa pandemi new normal seperti modul serta video yang menarik pada setiap pembelajaran.

Sedangkan distribusi frekuensi paling sedikit menjawab setuju diperoleh pada pernyataan ke 5 dari indikator kebersamaan dengan frekuensi 98 orang (42,1%) menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran praktikum yang dilakukan secara *online*, mahasiswa tidak sepenuhnya dapat merasakan kebersamaan terhadap mahasiswa lainnya. Sebab mahasiswa hanya bisa hadir secara virtual di dalam ruangan *video conference* yang sama tanpa dapat berbincang atau berdiskusi secara langsung seperti pembelajaran praktikum secara tatap muka.

Dalam aspek kebermaknaan mahasiswa juga mendapatkan pengalaman belajar untuk memecahkan masalah yang menantang pada pembelajaran praktikum *online* dengan mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman yang pernah dirasakan mahasiswa. Metode pembelajaran *online* lebih mengutamakan bagaimana cara mahasiswa untuk memaknai inti dari pembelajaran, karena pembelajaran *online* dilakukan dengan metode jarak jauh sehingga mahasiswa harus mampu belajar secara mandiri. Menurut Setiyawan, dkk (2020) mengungkapkan bahwa dampak positif dari pembelajaran *online* adalah mahasiswa bisa lebih bebas untuk melakukan eksplorasi dan belajar mengevaluasi pembelajaran sendiri di rumah sesuai keinginan masing-masing individu (Purnawinadi, 2021).

## **2. Komprehensifitas mahasiswa terhadap praktikum secara *online* selama pandemi Covid-19 di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala**

Komprehensifitas merupakan kemampuan seseorang yang berhubungan dengan pola pikir/intelektual seseorang dalam memahami dan menganalisis hasil dari pembelajaran (Borglund et al., 2016). Pada domain komprehensifitas, distribusi frekuensi terbanyak diperoleh pada pernyataan ke 13 dari indikator penyelarasan konstruktif dengan frekuensi 148 orang (63,5%) menjawab setuju.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami apa yang harus dipelajari saat praktikum secara *online*. Karena dosen pengajar pada setiap mata kuliah telah memfasilitasi video yang sangat membantu mahasiswa dalam memahami subjek yang dituju dalam pembelajaran praktikum. Video yang diberikan kepada mahasiswa telah disesuaikan dengan tema pembelajaran praktikum yang sedang berlangsung sehingga video tersebut memiliki keselarasan dengan keterampilan yang seharusnya diajarkan di laboratorium.

Sedangkan distribusi frekuensi paling sedikit menjawab setuju diperoleh pada pernyataan ke 9 dari indikator pemahaman mata kuliah dengan frekuensi 117 orang (50,2%) menjawab setuju. Pada pernyataan tersebut menyatakan bahwa mahasiswa memahami apa yang dijelaskan oleh dosen. Namun pada pernyataan ini mahasiswa sedikit menjawab setuju dari pada pernyataan yang lain pada aspek komprehensifitas. Karena pemahaman yang didapatkan mahasiswa saat belajar *online* sedikit berbeda dengan pemahaman yang didapatkan saat belajar secara tatap muka.

Meskipun materi belajar yang diberikan sama, namun sistem pembelajaran yang dilakukan secara *online* membuat pemahaman mahasiswa lebih sedikit. Misalnya karena mahasiswa tidak dapat secara langsung merasakan suasana di laboratorium dan mengenal atau menyentuh alat-alat laboratorium yang sebenarnya. Menurut Tafdhila et al. (2021) motivasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang kondusif dan lingkungan belajar yang mendukung. Sebaliknya motivasi belajar mahasiswa dapat menurun jika proses pembelajaran yang tidak mendukung.

Pada indikator tujuan dan pengorganisasian yang jelas, mahasiswa dapat memahami tujuan dan ide pokok praktikum dilakukan secara *online*. Pemahaman tersebut juga didukung dengan indikator masukan dan keamanan, yang mana sama seperti pembelajaran di laboratorium dalam pelaksanaan praktikum secara *online* mahasiswa juga diizinkan untuk mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami dan dosen langsung memberikan umpan balik terhadap pertanyaan yang telah diajukan. Umpan balik positif memperkuat kepercayaan diri dan motivasi siswa. Umpan balik juga memberikan siswa kesempatan untuk merefleksikan pembelajarannya sendiri dan membantu siswa mengidentifikasi aspek-

aspek subjek yang perlu diperhatikan dan diperkuat (Borglund et al., 2016).

### **3. Pengelolaan mahasiswa terhadap praktikum secara *online* selama pandemi Covid-19 di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala**

Sedangkan pengelolaan merupakan pergerakan yang dilakukan seseorang seperti meniru dan beradaptasi terhadap hasil dari pembelajaran sehingga dapat berperan sebagai sumber daya yang utuh di lingkungan sosial (Borglund et al., 2016). Pada domain pengelolaan, distribusi frekuensi terbanyak diperoleh pada pernyataan ke 20 dari indikator variasi dan pilihan dengan frekuensi 140 orang (60,1%) menjawab setuju.

Saat melaksanakan praktikum secara *online* di Fakultas Keperawatan USK, mahasiswa dibebaskan untuk memilih dan memvariasikan aktivitas belajar sebab ada kalanya dalam proses pembelajaran praktikum mahasiswa akan dibagikan menjadi kelompok yang lebih kecil untuk berdiskusi dan melakukan perannya masing-masing sesuai dengan topik pembelajaran yang sedang berlangsung. Kelompok inilah yang akan memberikan kesempatan mahasiswa untuk berkolaborasi kepada mahasiswa lainnya. Apabila mahasiswa kesulitan dalam proses kolaborasi, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk meminta bantuan kepada dosen sehingga dosen akan memberikan dukungan dan pemahaman yang lebih mendalam untuk mahasiswa berkolaborasi (Borglund et al., 2016).

Sedangkan distribusi frekuensi yang paling sedikit menjawab setuju diperoleh pada pernyataan ke 18 dari indikator waktu untuk refleksi dengan frekuensi 107 orang (45,9%) menjawab setuju. Setelah mahasiswa mengikuti proses belajar praktikum secara *online* maka mahasiswa juga bisa menggunakan waktu untuk refleksi. Waktu untuk refleksi ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk



merenungi kembali dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi praktikum yang telah diajarkan. Pada saat praktikum secara *online* seharusnya mahasiswa memiliki waktu luang yang sangat banyak untuk refleksi. Namun pembelajaran *online* membuat mahasiswa kurang dalam mengatur waktu untuk belajar. Karena motivasi belajar mahasiswa menurun yang diakibatkan oleh jenuh terhadap pembelajaran yang dilakukan secara *online*.

Pada aspek pengelolaan pengalaman belajar mahasiswa juga dilihat dari latar belakang komprehensifitas mahasiswa yang memadai untuk mengikuti pembelajaran praktikum secara *online*. Hal ini dapat diperoleh mahasiswa keperawatan dengan membaca modul pembelajaran yang sebelumnya telah dibagikan oleh dosen. Menurut Borglund et al., (2016), dalam lingkungan belajar yang baik, jelaslah pengetahuan sebelumnya yang memadai bertujuan agar mahasiswa mengetahui pengetahuan khusus sebelumnya yang dibutuhkan.

Terdapat kendala yang dialami mahasiswa saat mengikuti praktikum secara *online* yaitu koneksi internet yang tidak stabil pada beberapa daerah tempat tinggal mahasiswa. Khususnya, hanya beberapa siswa dalam penelitian ini yang memiliki koneksi internet yang sangat stabil. Ini mungkin telah mempengaruhi penyampaian kursus *online* dan akhirnya mempengaruhi kepuasan siswa dengan platform pembelajaran *online* (Oducado & Estoque, 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan pada 233 mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang mengisi kuesioner pengalaman belajar didapatkan bahwa distribusi rata-rata jawaban responden adalah 5,57 (79,6%) yang

menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden berada pada skala “agak setuju-setuju”.

Bagi mahasiswa keperawatan diharapkan harus lebih giat dalam belajar dan mengambil pelajaran yang baik dari praktikum yang dilakukan secara *online*, agar ilmu yang sudah diberikan selama pembelajaran praktikum secara *online* dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk menjadi calon perawat yang berkompeten di masa depan.

## REFERENSI

- Apriani, E. S., Somantri, I., & Pahria, T. (2020). Pengalaman belajar mahasiswa keperawatan dalam mengikuti proses pembelajaran praktikum di laboratorium. *Journal of Nursing Care*, 3(2), 60–70.
- Borglund, D., Carlsson, U., Tosti, M. C., Havtun, H., Hjelm, N., Naimi-Akbar, I., & KTH. (2016). *Learning experience questionnaire: course analysis for development, version 2 ECE teaching and learning in higher education no 2*. Stockholm: KTH Vetenskap Och Konst.
- CNN Indonesia. (2020). *2 Positif corona, Banda Aceh terapkan lockdown*. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasiona/20200328072123-20-487729/2-positif-corona-banda-aceh-terapkan-lockdown>
- Ifdhal, M. (2020). *Unsyiah laksanakan pembelajaran online cegah corona*. Diakses melalui <https://www.google.com/amp/s/m.antaraneews.com/amp/berita/1360142/unsyiah-laksanakan-pembelajaran-online-cegah-corona>

- ILO. (2020). Dalam menghadapi pandemi: memastikan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. *Labour Administration, Labour Inspection and Occupational Safety and Health Branch (LABADMIN/OSH) Route*, 1–52. Diakses melalui [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_742959.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_742959.pdf)
- Kemendikbud. (2020). *Kemendikbud dorong pembelajaran online bagi kampus di wilayah terdampak Covid-19*. Diakses melalui <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-dorong-pembelajaran-online-bagi-kampus-di-wilayah-terdampak-covid19>
- Kemenkes RI. (2020). Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/menkes/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*, 2019, 1–207.
- Mislinawati, & Fitriani, S. (2020). Tingkat partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan elearning melalui forum diskusi di PGSD FKIP Unsyiah. *Jurnal Pesona Dasar*, 8(2), 36–42.
- Oducado, R. M. F., & Estoque, H. V. (2021). *Online learning in nursing education during the COVID-19 pandemic: stress, satisfaction, and academic performance*. *Journal Of Nursing Practice*, 4(2), 143–153.
- Purnawinadi, I. G. (2021). Dampak pandemi covid-19 pada prestasi belajar mahasiswa keperawatan tahap akademik. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 7(1), 63–69.
- Redaksi. (2020). *Unsyiah perpanjang kuliah online sampai akhir semester genap*. Diakses melalui <https://www.wartaaceh.com/edukasi/Unsyiah-Perpanjang-Kuliah-Online-Sampai-Akhir-Semester-Genap>
- Reubee, A. A. (2020). *Unsyiah perpanjang kuliah online sampai Desember*. Diakses melalui <https://m.mediaindonesia.com/nusantar/a/354844/unsyiah-perpanjang-kuliah-online-sampai-desember>
- Tafdhila, Marleni, L., & Saputra, A. (2021). Pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar di masa pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Keperawatan Stik Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 576–584.
- Wulandini, P., & Sukarni. (2021). Kepuasan mahasiswa kesehatan dengan metode perkuliahan *online* saat pandemi Covid 19. *Jurnal Menara Medika*, 2(2), 119–127.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagaiantisipasi penyebaran corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227–238.